

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode atau cara penelitian guna pendekatan yang nantinya akan digunakan untuk memecahkan masalah. Adapun metode yang akan penulis gunakan adalah dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah yang aktual pada saat penelitian ini sedang berlangsung.

Metode penelitian deskriptif merupakan analisis yang bermanfaat untuk memecahkan masalah dengan cara menyusun data-data ataupun kejadian yang terjadi di masa sekarang ataupun masa yang akan datang. Moh. Natsir (1985:42) mengemukakan bahwa “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun sesuatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Penelitian inipun mampu untuk mendeskripsikan suatu gejala yang ada berasal dari data-data yang terkumpul dan selanjutnya dijelaskan serta dianalisis.

Permasalahan yang diteliti oleh penulis adalah permasalahan yang terjadi pada saat ini. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan metode ini, penulis berusaha memperoleh gambaran secara sistematis tentang “Persepsi Siswa Tentang Penampilan Guru dalam Mengajar Mata Diklat Produktif Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung”.

B. Variabel dan Paradigma Penelitian

1. Variabel Penelitian

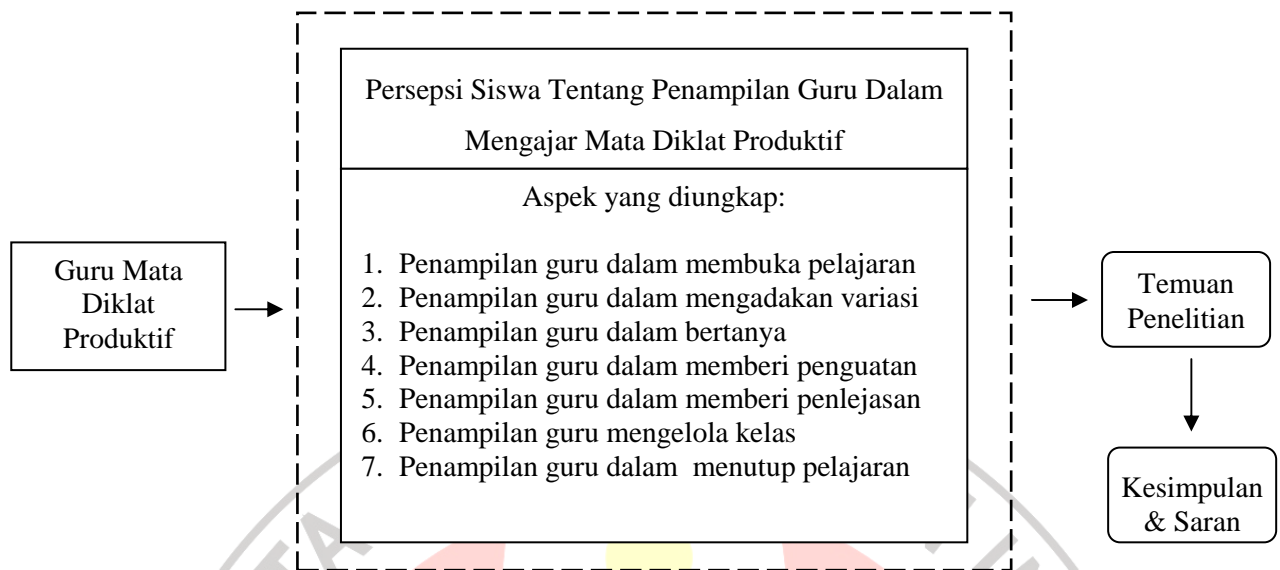
Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu. Dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan satu variabel saja (variabel tunggal), yaitu persepsi siswa tentang penampilan guru dalam mengajar mata diklat produktif.

2. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan suatu pandangan (alur berpikir) terhadap fenomena alam semesta yang merupakan perspektif umum dalam bentuk penjabaran masalah yang kompleks menjadi lebih sederhana. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008:25), bahwa:

Paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pandangan atau model atau pola pikir yang apat menjabarkan berbagai variabel yang akan diteliti kemudian membuat hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain, sehingga akan mudah merumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang diajukan, metode atau strategi penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis yang akan digunakan serta kesimpulan yang diharapkan.

Untuk memperjelas gambaran variabel peneltian maka disusun secara skematis dalam bentuk paradigma penelitian, sebagai berikut:



Gambar 3.1. Paradigma Penelitian

Keterangan:  = Ruang Lingkup Penelitian
 = Alur Penelitian

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Arikunto (1997:99) bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data yang akan didapatkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif.

Jenis data dalam suatu penelitian sangatlah penting, karena menyangkut validitas dan objektivitas dari data itu sendiri yang erat hubungannya dengan penarikan kesimpulan yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data jumlah siswa kelas XI jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung.

2. Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto (1997:114) adalah yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh dan data itu dicari melalui teknik observasi dan komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung.

D. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan ruang lingkup penelitian, populasi yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung.

Tabel 3.1. Jumlah Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2008/200910

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas XI TGB 1	33 orang
Kelas XI TGB 2	32 orang
Kelas XI TGB 3	33 orang
Kelas XI TGB 4	35 orang
Kelas XI TGB 5	33 orang
Jumlah	166 orang

Sumber: Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung

2. Sampel Penelitian

Riduwan (2008:56) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Sedangkan Sugiyono (2008:56) mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili dan menggambarkan karakter populasi sebenarnya. Cara menentukan jumlah anggota sampel dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Surakhmad (Riduwan, 2008:65) bahwa:

Apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dalam ukuran populasi, yaitu sebagai berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%)$$

Dimana:

S = Jumlah sampel yang diambil

n = Jumlah anggota populasi

$$S = 15\% + \frac{1000 - 166}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + 0,927 \cdot (35\%)$$

$$S = 15\% + 32,4\%$$

$$S = 47,4\% = 0,474$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, ukuran sampel yang diambil adalah 47,4% dari jumlah keseluruhan populasi. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $166 \times 0,474 = 78,74$ dibulatkan menjadi 79 siswa. Penyebaran anggota sampel penelitian yang ditetapkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah
XI TGB 1	$= (33/166) * 79 = 16$ orang
XI TGB 2	$= (32/166) * 79 = 15$ orang
XI TGB 3	$= (33/166) * 79 = 16$ orang
XI TGB 4	$= (35/166) * 79 = 17$ orang
XI TGB 5	$= (33/166) * 79 = 16$ orang
Jumlah	79 orang

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai prasyarat dan prosedur penelitian diperlukan teknik pengumpulan data. Hal tersebut dimaksudkan supaya data yang didapat akurat. Dalam pengumpulan data diperlukan juga instrumen atau alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data yang *valid* dan *reliabel*.

Arikunto (1997:149) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga mudah diolah.

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Teknik dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mencari data jumlah siswa kelas XI jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung untuk menentukan jumlah populasi dan sampel penelitian

b. Teknik angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk dapat mengungkap kondisi yang ada, melalui pertanyaan-pertanyaan seputar penampilan guru dalam proses belajar mengajar. Angket digunakan sebagai salah satu alat untuk menjaring data (Riduwan, 2008:90) tentang penampilan guru dalam mengajar mata diklat produktif di SMK Negeri 5 Bandung. Setelah angket dibuat kemudian dilakukan uji coba untuk mengetahui *validitas* dan *reliabilitas* angket tersebut.

c. Studi literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari data dari buku-buku, laporan, majalah dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep dan permasalahan yang diteliti.

2. Instrumen Penelitian

Angket yang digunakan berupa daftar pernyataan yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang penampilan guru dalam mengajar mata diklat produktif. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditentukan.

Tujuan penggunaan angket yaitu untuk mengetahui penampilan guru dalam mengajar mata diklat produktif saat ini, melalui siswa dengan pertanyaan seputar penampilan guru dalam proses belajar mengajar. Angket yang dipilih adalah angket tertutup, artinya angket telah disediakan oleh peneliti, selanjutnya responden tinggal memilih atau menjawab pilihan jawaban yang sesuai dengan persepsinya. Skor yang diberikan pada setiap jawaban pertanyaan dilakukan dengan menggunakan skala Guttman, yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Misalnya Ya dan tidak. Urutan pemberian bobot nilai untuk jawab Ya = 1, Tidak = 0.

3. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum mengolah data apalagi menafsirkan data diperlukan analisis instrumen penelitian. Hal ini disebabkan jika data yang diperoleh tidak valid dan reliabel maka pengolahan data pun akan menjadi hal yang percuma. Karena hasil penelitian sangat tergantung dari data yang diperoleh dan cara pengolahan datanya. Sehingga diperlukan analisis instrumen penelitian terutama untuk teknik angket supaya data yang diperoleh dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.

a. Uji Validitas Angket

Uji validitas angket adalah keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan dalam mengukur apa yang diukur. Langkah-langkah pokok dalam analisis kesahihan butir (valid) sebagai berikut:

- 1) Menghitung korelasi setiap

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY_i - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (3.1)$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi butir

$\sum X$ = jumlah skor tiap item yang diperoleh responden dan uji coba

$\sum Y$ = jumlah skor total item dari keseluruhan responden

N = jumlah responden (Riduwan, 2008:98)

- 2) Menghitung harga t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (3.2)$$

(Riduwan, 2008:98)

Keterangan :

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

- 3) Mencari t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)
- 4) Menguji taraf signifikansi

Uji validitas dikenakan pada tiap item tes dan validitas item akan terbukti jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%) maka item soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%), maka item soal tersebut tidak valid.

5) Menggurkan butir-butir yang tidak valid

Dari hasil perhitungan yang terlihat pada perhitungan uji validitas dari 65 item soal didapat enam item soal yang tidak valid yaitu item nomor 27, 36, 38, 47, 59, dan 63. Item soal yang tidak valid tidak dipakai pada penelitian selanjutnya, akhirnya tinggal 59 item soal yang menjadi angket penelitian. (Perhitungan ada pada lampiran).

b. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, maka dilakukan uji reliabilitas instrumen. Pengertian reliabilitas menurut Suprian, (2001:97) adalah “keajegan (konsisten) terhadap hasil pendeteksian yang dilakukan oleh suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika memberikan hasil pendeteksian yang tidak jauh berbeda atau relatif sama terhadap objek yang sejenis”.

Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, maka dilakukan uji reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus metoda belah dua pembelahan ganjil genap (*Split Half Method*) karena skor instrumennya adalah 1 dan 0. Langkah-langkah uji reliabilitas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Memilah dan menghitung item ganjil dan item genap
- 2) Menghitung korelasi *Product Moment*

$$r_b = \frac{n\sum XY_i - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n.\sum X^2 - (\sum X)^2)(n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Riduwan, 2008:103)

3) Menghitung reabilitas seluruh tes dengan rumus *Spearman Brown*

$$r_{11} = \frac{2.r_b}{1 + r_b}$$

(Riduwan, 2008:104)

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reabilitas internal seluruh item.

r_b = Korelasi product moment antara belahan ganjil-genap.

Bila ternyata $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian, dan jika ternyata $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan. Pada taraf kepercayaan 95 % maka dapat dikatakan tes tersebut reliabel.

Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa angket ini diperoleh sebesar 0,918 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Selanjutnya adalah menyebarkan kembali angket sesuai dengan jumlah item yang valid dan reliabel kepada responden sebanyak jumlah yang telah ditentukan, pada penelitian ini responden berjumlah 79 siswa kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung. (Perhitungan ada pada lampiran).

F. Teknik Analisis Data

Setelah angket yang sebenarnya disebarkan kepada responden, selanjutnya dikumpulkan dan diolah kembali. Dalam melakukan pengolahan data, prosedurnya adalah sebagai berikut:

a. Tabulasi Data

Tabulasi data ini adalah pengelompokan data sesuai kebutuhan pengolahan data. Bentuknya berupa nomor, alternatif jawaban, frekuensi jawaban dan prosentase.

b. Analisa dan Penafsiran Data

Hasil tabulasi kembali dianalisis dan ditafsirkan sesuai sistematika data yang diperlukan. Dalam menganalisa data, teknik yang digunakan adalah prosentase (%) yaitu dengan melihat perbandingan frekuensi dari tiap item jawaban yang muncul dari responden.

c. Penarikan Kesimpulan

Hasil penafsiran dari setiap item kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah penelitian yang diajukan. Kegiatan ini merupakan usaha penarikan kesimpulan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran dari keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan.

Rumus Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan perhitungan :

$$P = \frac{fo}{N} \times 100\% \quad (\text{Moh.Ali 1982 : 184})$$

Keterangan :

P = Prosentase jawaban

fo = Frekuensi jawaban

N = jumlah jawaban responden

100% = Bilangan konstan

Untuk menafsirkan setiap jawaban/menafsirkan data yang sudah diperoleh selanjutnya digunakan kriteria dari perhitungan prosentase sebagai berikut :

0% : ditafsirkan tidak seorangpun

1-30% : ditafsirkan sebagian kecil

31-49% : ditafsirkan hampir setengahnya

50% : ditafsirkan setengahnya.

51-80% : ditafsirkan sebagian besar

81-99% : ditafsirkan hampir seluruhnya.

100% : ditafsirkan seluruhnya (Moh.Ali 1982 : 184)

